Almufi Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (AJPKM)
Website: http://almufi.com/index.php/AJPKM
Email: almufi.ajpkm@gmail.com

Pengenalan Pembelajaran Bahasa Inggris pada Anak Usia Dini di Taman Bacaan Masyarakat

INFO PENULIS

Hilma Safitri
Universitas Pamulang, Indonesia
dosen00609@unpam.ac.id

Ismi Adinda
Universitas Pamulang, Indonesia
dosen00602@unpam.ac.id

Nikomang Ariani
Universitas Pamulang, Indonesia
dosen01154@unpam.ac.id

Asep Ahmad ZA
Universitas Pamulang, Indonesia
dosen00480@unpam.ac.id

INFO ARTIKEL

ISSN: 2807-6834
Vol. 1, No. 1, Juni 2021
http://almufi.com/index.php/AJPKM

© 2021 Almufi All rights reserved

Saran Penilisan Referensi:

Safitri, Hilma. dkk (2021). Pengenalan Pembelajaran Bahasa Inggris pada Anak Usia Dini di Taman Bacaan Masyarakat. *Almufi Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1* (1), 27-33..

Abstrak

Artikel ini bertujuan untuk memberikan informasi materi buku teks hasil kegiatan PKM yang dilakukan untuk membantu pembelajaran bahasa Inggris anak usia dini dengan menggunakan kosakata dan gambar. Di tengah pandemi covid 19, metode kegiatan PKM dilakukan melalui pembuatan buku ajar oleh empat dosen dan lima mahasiswa Program Studi Sastra Inggris Universitas Pamulang. Buku-buku pelajaran yang dicetak kemudian dikirim ke Taman Bacaan Masyarakat Kolong Fly over Ciputat untuk digunakan para siswa di lokasi tersebut untuk belajar tentang "Keluargaku" dalam bahasa Inggris. Penyusunan materi buku ajar pengenalan pembelajaran bahasa Inggris dengan tema “Love My Family” ini dengan melihat kebutuhan siswa program pendidikan anak usia dini (PAUD) untuk belajar bahasa Inggris dan didasarkan pada teori pembelajaran bahasa. Sasaran peserta pembelajaran adalah anak-anak yang belajar bersama dengan Taman Bacaan Masyarakat/Taman Bacaan Masyarakat. Masyarakatnya berasal dari pedagang kaki lima di depan Pasar Ciputat dan masyarakat sekitar. Hasil dan pembahasan menggambarkan isi buku teks.

Kata kunci: Pembelajaran bahasa Inggris, program PAUD, materi buku ajar

Abstract

This article aims to inform textbooks material resulted from PKM activity conducted to help early childhood learning English using vocabulary and pictures. Due to the pandemic covid 19, the method of PKM activity is carried out through making the textbooks by four lecturers and five students of the English Literature Study Program, Pamulang University. The textbooks printed are then sent to Taman Bacaan Masyarakat Kolong Fly over Ciputat to be used by the students at that location to learn about "My Family" in English. The preparation of the textbooks material for the introduction of learning English with the theme "Love My Family" is by looking at the needs of the students of early childhood education programs (PAUD) to learn English and is based on the theory of language learning. The target learning participants are the children who study together with the Community Reading Park / Taman Bacaan Masyarakat. The community came from street vendors in front of Ciptat Market and the surrounding community. The results and the discussion describe the content of the textbooks.

Keywords: Learning English, early childhood education program, textbooks material

A. Pendahuluan

Langkah pertama untuk mempelajari bahasa Inggris bagi pelajar usia dini adalah dengan mempelajari kosakata. Kosakata memainkan peran penting dalam mempelajari bahasa asing karena merupakan elemen yang menghubungkan empat keterampilan bahasa seperti mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Penggunaan kosakata berpengaruh signifikan terhadap performa siswa dalam membaca dan menulis(Karakoc & Kose, 2017).

Belajar bahasa Inggris khususnya dalam mempelajari kosakata merupakan hal yang sulit dilakukan oleh sebagian besar pelajar Indonesia karena membutuhkan banyak waktu untuk mempelajarinya. Kondisi yang sama juga terjadi pada pelajar yang sangat muda yang merupakan pemula dalam belajar bahasa Inggris sebagai hal baru dan guru membutuhkan lebih banyak tenaga untuk mengajar. Sebagai pembelajar muda yang senang bersenang-senang, mereka membutuhkan suasana belajar yang lebih santai, agar mereka dapat mengikuti kelas bahasa Inggris dengan nyaman dan antusiasme yang tinggi. Ini menjadi tugas guru untuk mencapainya.

Berbeda dengan orang dewasa yang belajar di kelas secara formal dengan mengikuti penjelasan guru di kelas, anak-anak cenderung belajar dengan memainkan sesuatu yang menyenangkan. Mempelajari kosakata akan sangat menyenangkan apabila dilakukan dengan permainan. Pembelajaran kosakata dengan menyertakan permainan memberikan banyak keuntungan dan efektifitas dalam pembelajaran karena permainan membawa perasaan relaksasi sehingga memudahkan siswa mengingat kata-kata baru dengan mudah (Wulanjani, 2016).

Penggunaan media untuk pembelajaran kosakata pada anak-anak adalah penting. Media dalam proses belajar mengajar digunakan untuk mendukung interaksi instruksional antara guru dengan siswa. Penggunaan media seperti alat peraga dapat membantu mareka belajar nama benda-benda dalam bahasa Inggris (Resti & Rachmijati, 2020). Media adalah alat, bahan, atau peristiwa yang membentuk kondisi yang digunakan oleh seorang guru untuk memfasilitasi pembelajaran untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap, serta melibatkan peserta didik dalam suatu topik atau sebagai dasar dari suatu kegiatan secara keseluruhan. Dengan pemilihan media ajar dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran dan membantu siswa untuk lebih memahami pelajaran yang disajikan (Sahudra, 2019). Ada banyak media yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar seperti gambar, rekaman audio seperti lagu, televisi, simulasi dan model, serta program dan instruksi dengan bantuan komputer.

Gambar sebagai bagian dari alat peraga digunakan sebagai teknik dalam pengajaran kosakata bahasa Inggris di sekolah dasar. Gambar yang dapat berupa sketsa, draf, grafik, komik, poster, kartun, gambar papan, gambar di koran, majalah,

poster, foto keluarga, kalender, bagan dinding, slide, diagram dan peta banyak digunakan sebagai media. Penggunaan gambar oleh guru dapat membantu siswa mempelajari kosakata dan tata bahasa dengan topik atau konten baru (Brown 2004 dalam Lavalle & Briesmaster, 2017). Gambar dapat digunakan untuk memotivasi siswa mengkontekualisasikan bahasa yang mereka gunakan, memberi referensi dan membantu mendisiplinkan aktifitas. Gambar berguna untuk memfokuskan perhatian siswa untuk berimajinasi pada apa yang dikatakan teks tersebut. Menggunakan gambar juga merupakan salah satu upaya untuk membantu siswa memahami sesuatu dengan jelas dan mudah. Dengan demikian penggunaan gambar bisa menjadi teknik yang baik dalam mengajarkan kosakata bahasa Inggris kepada anak-anak.

Penggunaan media rekaman audio memudahkan anak-anak belajar bahasa Inggris. Mereka dapat mendengarkan lagu dan menggunakan gerak tubuh untuk menterjemahkan makna kata-kata yang terdapat dalam lagu tersebut. Bait-bait lagu berisi perulangan kata, frase dan kalimat yang membantu anak-anak belajar kosakata. Lagu juga bisa menjadi alat yang berguna dalam pembelajaran kosa kata, struktur kalimat dan pola kalimat (Murphey, 1992 dalam Millington, 2011). Mereka dapat menirukan melafalkan kata dan kalimat secara berulang. Lagu memiliki pengaruh positif dalam pembelajaran kosakata pada anak- anak dan penggunaan lagu cocok untuk gaya belajar yang berbeda karena lagu mendorong pengalaman belajar yang positif, dan meningkatkan kemampuan serta motivasi (Džanić & Pejić, 2016).

Untuk itu pada kesempatan kegiatan PKM yang dilakukan oleh empat orang dosen dan lima mahasiswa Prodi Sastra Inggris, akan diterapkan metode pengajaran menggunakan gambar dan lagu pada siswa PAUD di Taman Bacaan Masyarakat Ciputat dan hasil kegiatan PKM ini akan dilanjutkan dengan dibuatnya buku pengenalan Bahasa Inggris untuk PAUD. Penggunaan materi ajar yang berisi gambar-gambar dan bait-bait lagu akan menjadi solusi pembelajaran kosakata bahasa Inggris bagi siswa PAUD di Taman Bacaan Masyarakat Ciputat.

Taman Bacaan Masyarakat adalah salah satu unit kegiatan masyarakat yang ada di Kolong jembatan Ciputat. Dulu tempat ini sebagai lapak pedagan kaki lima dan pos Satuan Polisi Pamong Praja dan sekarang diubah menjadi perpustakaan mini. Taman Bacaan Masyarakat/ TBM Kolong Ciputat dimulai pada tahun 2017 didirikan oleh para pejuang pendidikan dari komunitas mahasiswa. Pengelola TBM adalah dari Komunitas Fisip Mengajar, dengan memanfaatkan sebuah bangunan terbengkalai di bawah kolong jalan layang Ciputat. Mereka mengembangkan taman bacaan menjadi program pendidikan swadaya masyarakat tanpa donasi. Dukungan dari pemprov Tangsel hanya sebatas memfasilitasi tempat dan ornamen taman bermain untuk anak-anak. Banyak orang tua membawa anaknya ke Taman Bacaan Kolong, fly over Ciputat, Tangerang Selatan. Di sana anak-anak yang belajar bersama dengan komunitas Taman Baca Masyarakat/ TBM berasal dari anak pedagang kaki lima, depan Pasar Ciputat dan masyarakat sekitar.

Untuk meningkatkan pengetahuan anak usia dini di era globalisasi ini bahasa Inggris merupakan hal penting yang sudah menjadi alat komunikasi umum dalam berbagai media, seperti buku-buku yang berada di TBM Kolong Flyover Ciputat dan percakapan bahasa Inggris di lingkungan sosial. Melalui analisis terhadap situasi tersebut, maka dapat diidentifikasikan masalah-masalah yang dihadapi mitra dalam program pengabdian masyarakat kali ini adalah kebutuhan untuk memberikan pengenalan pembelajaran bahasa Inggris kepada anak usia dini dengan tema Love My Family, pembelajaran kosakata bahasa Inggris tentang benda atau orang terdekat merupakan hal penting untuk diajarkan. Mengingat pembelajaran bahasa Inggris pada anak usia dini memiliki metode dan pola yang berbeda dibanding dengan pembelajaran bahasa Inggris pada tingkat yang lebih tinggi dan juga keterbatasan di masa pandemic seperti saat ini.

Berdasarkan latar belakang tersebut, tim Program Pengabdian Masyarakat (PKM), Universitas Pamulang (UNPAM) ikut serta mengenalkan kosakata bahasa Inggris melalui media buku pembelajaran kosakata yang disusun semenarik mungkin berupa

gambar-gambar tentang keluarga. Berkenaan dengan adanya pandemik Covid 19, maka pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dfokuskan pada pembuatan buku ajar.

B. Metodologi

Pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif mengguraikan secara ilmiah pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh tim program pengabdian masyarakat Universitas Pamulang (UNPAM). Pelaksanaan PKM dilakukan dengan mengikuti protokol kesehatan yang telah ditetapkan. Metode pelaksanaan PKM yaitu melalui pembuatan buku ajar oleh dosen dan mahasiswa. Buku ajar yang sudah dicetak kemudian dikirimkan ke TBM Kolong Fly over Ciputat untuk digunakan oleh anak didik di lokasi tersebut untuk belajar tentang “My Family” dalam bahasa Inggris.

C. Hasil dan Diskusi

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui pembuatan buku ajar yang merupakan kerjasama antara dosen dengan mahasiswa. Strategi pembelajaran dalam bahan ajar ini ditujukan untuk memperkenalkan pembelajaran bahasa Inggris kepada siswa PAUD dengan tema “Love My Family’. Para dosen menyarankan sejumlah konsep dalam pembuatan buku ajar ini, kemudian dosen dan kelima mahasiswa mewujudkan buku ajar tersebut dengan desain dan lay outyang baiksebagaimana yang terlihatpada cover sampul dibawah ini:

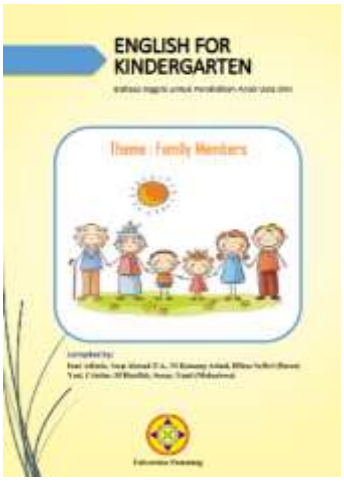

Figure 1 Cover Buku Ajar English for Kindergarten

Adapun materi yang diajarkan dalam buku ajar tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Pembahasan Pengggunaaan Materi Buku Ajar.

No	Materi	Format Buku Ajar
1	Mengenal anggota keluarga inti yaitu Ayah, Ibu, Kakak dan Adik. Kemudian mengenal kosakatanya dalam bahasa Inggris. Kemudian anak didik berlatih untuk menarik garis sesuai dengan kosakata yang diminta.	

No	Materi	Format Buku Ajar
2	Pada halaman dua dan tiga dari buku ajar, anak didik mulai berlatih menuliskan kosakata tersebut dengen menebalkan huruf-huruf yang sudah disediakan. Selain, agar anak didik semakin dapat mengenal kosakata tentang keluarga tersebut, maka dibuat latihan menghubungkan kosakata dan gambar.	
3	Menyanyikan lagu bertema keluarga dengan irama yang sudah dikenal, misalnya dengan irama “satu-satu aku sayang ibu”. Dengan menyanyikan lagu bertema keluarga, tema ini makin dekat dengan anak didik	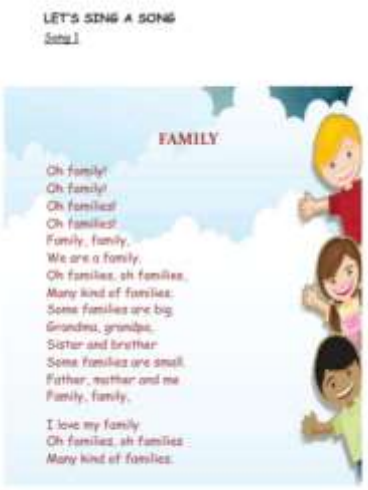
4	Mengenal angka dalam bahasa Inggris. Mengenalkan angka sederhana 1 sampai 5 kepada anak PAUD, dengan berbagai teknik. Mulai dari mengikuti guru, menebalkan huruf, sampai dengan menghubungkan angka dengan tulisan	
5	Mengenal sanak famili yang lain, selain keluarga inti, yaitu keponakan laki-laki dan perempuan dalam bahasa Inggris. Kemudian mengenal sanak famili lain seperti kata Nenek dan Kakek, Paman dan Bibi dalam bahasa Inggris	

No	Materi	Format Buku Ajar

Untuk mengajarkan kosakata bahasa Inggris, perlu dilakukannya pembiasaan sejak usia dini. Salah satu upaya yang dapat dilakukan yaitu mengajak anak-anak PAUD mengenal kosakata yang banyak mereka gunakan dalam kehidupan sehari-hari. Anak-anak pada usia PAUD umumnya lebih banyak bergaul dengan anggota keluarga terdekat, mulai dari Ayah Ibu, hingga sanak famili seperti Kakek, Nenek, Paman Bibi, dan lain-lain. Oleh sebab itulah buku ajar ini pun dibuat dengan pengelompokan materi sebagai berikut:

1. Menyanyikan lagu bertema keluarga dengan irama yang sudah dikenal. Kegiatan menyanyi bersama sangat tepat apabila diterapkan pada anak PAUD yang masih dalam periode bermain. Salah satu irama yang digunakan adalah irama “Satu-satu Aku Sayang Ibu”. Kegiatan bernyanyi bersama ini ditempatkan di awal dan di akhir buku ajar yang dibuat.
2. Pembelajaran dilanjutkan dengan mengenalkan kosakata mengenai keluarga inti yaitu Ayah, Ibu, Kakak dan Adik. Anak didik diminta juga untuk berlatih menuliskannya dengan menebalkan huruf-huruf yang disediakan. Kemudian mereka diajak berlatih menghubungkan kosakata tertentu dengan gambar yang paling tepat.
3. Pembelajaran selanjutnya yaitu dengan mengenal sanak famili yang lebih luas seperti Kakek, Nenek, Paman, Bibi, Keponakan dan Sepupu. Kegiatan ini juga dilakukan dengan menebalkan kata, menghubungkan gambar maupun dengan mengeja bersama-sama.
4. Kegiatan tambahan yang dilakukan dalam buku ajar ini yaitu mengenalkan anak didik dengan angka, di tingkat yang paling sederhana yaitu angka satu sampai lima. Angka ini perlu diperkenalkan dalam naungan materi “My Family” agar mereka bisa menghitung jumlah anggota keluarga mereka, mulai dari yang terdekat, sampai dengan sanak famili yang lebih dekat.

D. Kesimpulan

Situasi pandemi Covid 19, membuat proses PKM di TBM Kolong Ciputat tidak bisa berjalan secara luring. Oleh sebab itu, kelompok kami membuat buku ajar yang berjudul “English for Kindergarten” untuk dapatdigunakan secara jangka panjang di TBM ini. Kami mengirimkan 5 eksemplar buku ini ke pengurus TBM, yang apabila diperlukan dapat digandakan sesuai dengan kebutuhan anak didik.

Buku Ajar yang kami produksi bertema “My Family” bertujuan untuk mengenalkan kosakata bahasa Inggris kepada anak didik yang berusia PAUD. Metode yang digunakan yaitu dengan menyanyikan lagu tentang anggota keluarga, baik keluarga inti maupun sanak famili, mengeja, menebalkan huruf, menghubungkan kosakata dengan gambar yang tepat, dan lain sebagainya. Pelaksanaan PKM melalui pembuatan buku ajar merupakan salah satu solusi di masa pandemi. Buku ajar ini juga bisa digunakan secara jangka panjang, dan digandakan pada saat diperlukan.

E. Referensi

Džanić, N. D., & Pejić, A. (2016). The Effect of Using Songs On Young Learners and Their Motivation for Learning English. *NETSOL: New Trends in Social and Liberal Sciences*, *1*(2), 40–54. https://doi.org/10.24819/netsol2016.8

Karakoc, D., & Kose, D. G. (2017). The impact of vocabulary knowledge on reading, writing and proficiency scores of EFL learners. *Journal of Language and Linguistic Studies*, *13*(1), 352–378.

Lavalle, P., & Briesmaster, M. (2017). The Study of the Use of Picture Descriptions in Enhancing Communication Skills among the 8th- Grade Students--Learners of English as a Foreign Language. *I.E.: Inquiry in Education*, *9*(1).

Millington, N. T. (2011). Using Songs Effectively to Teach English to Young Learners. *Language Education in Asia*, *2*(1), 134–141. https://doi.org/10.5746/leia/11/v2/i1/a11/millington

Resti, R., & Rachmijati, C. (2020). Analysis the Use of Instructional Media on Teaching English To Young Learner At Elementary School in Bandung. *PROJECT (Professional Journal of English Education)*, *3*(4), 453. https://doi.org/10.22460/project.v3i4.p453-458

Sahudra, T. M. (2019). Teacher Creativity Efforts in Providing Learning Media at State Senior High School 2 "Youth Vocational" in Aceh Tamiang. *IJLRES - International Journal on Language, Research and Education Studies*, *3*(3), 412–419. https://doi.org/10.30575/2017/IJLRES-2019091207

Wulanjani, A. N. (2016). The Use of Vocabulary-Games in Improving Children's Vocabulary in English Language Learning. *Transformatika*, *4*(4), 76–83